

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidikan yang pertama bagi anak dengan adanya orang tua inilah anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama. Tugas orang tua mendidik dan mendampingi anak saat belajar. Orang tua juga berperan dalam membangaun emosional anak, memenuhi kebutuhan anak akan kasih sayang, perhatian dan rasa aman, menumbuhkan perilaku saling menghargai, toleransi, kerjasama, tanggungjawab dan kesederhanaan juga dapat terjadi dalam pola pengasuh positif dengan peran orang tua. Anak juga diajarkan cara menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan atas konflik yang di hadapi dengan pola pengasuhan positif. Induk peran dalam tanggungjawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak disekolah.

Orang tua perlu mengetahui tentang cara mendampingi anak saat belajar, dikarenakan guru tidak sepenuhnya bisa mendampingi anak saat belajar terutama saat anak berada di rumah. Hal ini tentu saja membuat belajar mengajar anak sepenuhnya terpaku pada orang tua, akan tetapi tidak semua orang tua terbiasa akan mendampingi anaknya belajar bahkan tak jarang pula orang tua merasa bingung karena banyaknya pelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua tidak dapat hanya mengandalkan guru disekolah saja, namun orang tua juga harus menjadi pendamping anak saat belajar di rumah.

Orang tua tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan material anak, selain itu orang tua juga harus memberikan kebutuhan spiritual dan mental bagi anak. Orang tua yang mendampingi anak dalam kegiatan belajar dalam hal ini berdampak pada kehidupan social anak. Kemampuan akademik yang mencakup seluruh aspek melakukan peran dan

tanggung jawab dalam keberhasilan orang tua semata-mata tidak hanya tanggung jawab seorang guru tetapi ini jelas sekali untuk menjadi kunci keberhasilan siswa

Guru harus memperhatikan dan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada dirumah. Seorang guru dituntut dapat mendisain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring. Namun, pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemic dirasa kurang efektif karena tidak adanya bimbingan guru secara daring dan hal ini hanya membebani tugas kepada anak, terlebih lagi siswa tidak semua memiliki teknologi yang mendukung untuk metode pembelajaran ini. Untuk menciptakan proses belajar yang efektif guru perlu menyadari bahwa pada saat pembelajaran guru tidak hanya sepenuhnya menjadi sumber informasi tetapi guru juga harus memposisikan dirinya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran seharusnya dilakukan secara tatap muka namun dengan adanya virus covid-19 mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online atau yang biasa di kenal istilah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan layanan pembelajaran bemutu dalam jaringan (*daring*) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran daring dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan bantuan internet dan menggunakan ponsel, atau laptop sebagai media pembelajarannya. System belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat *pedagogic* (alat bantu pendidikan) melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui akses dan interaksi yang berarti.

Dengan adanya Pandemi wabah Covid-19 memberikan keresahan, kecemasan dan ketakutan pada masyarakat dan khususnya bagi orang tua. Perubahan ini membuat orang tua harus berpikir secara luas dalam mendampingi anaknya belajar di rumah, sehingga disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Orang tua dituntut harus mau

mempelajari hal-hal baru dalam proses pembelajaran daring ini. Hal ini juga menjadikan sebuah tantangan bagi orang tua.

Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring orang tua harus tetap sepenuhnya mendampingi anak belajar sehingga dalam proses pembelajaran anak tetap mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mengikuti pembelajaran daring sampai selesai. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring, diharapkan minat belajar siswa tidak menurun dan orang tua lebih peka terhadap anaknya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Karawang Wetan II Khususnya pada Orang tua siswa kelas III, tentang pendampingan orang tua dalam proses belajar anak dimasa pandemi Covid-19. Ditemukan bahwa kurangnya pendampingan orang tua dalam proses belajar anaknya. Kurangnya kepekaan orang tua terhadap anak, minat belajar yang menurun, tidak adanya waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah, rendahnya pendidikan orang tua, dan orang tua sepenuhnya mengharapkan guru menjadi sumber utama pembelajaran tanpa mau berupaya membantu guru dalam proses pembelajaran.

Orang tua dalam menunjang pembelajaran anak dibutuhkan dari mengambil peran sebagai guru pengganti, untuk menyukseskan pembelajaran di rumah maka peran orang tua sangatlah penting di dalamnya. Mengingat, anak tak lagi menghabiskan waktu di sekolah belajar didampingi guru secara langsung, melainkan harus didampingi oleh orang tuanya. Bagi orang tua harus diberikan pemahaman atau panduan bagaimana proses pembelajaran di rumah. Hal tersebut agar, semua proses belajar anak dapat diketahui secara utuh oleh orang tuanya.

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar khususnya pada siswa kelas III SDN Karawang wetan II yaitu dengan judul **“Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid-19 dikelas III SDN Karawang Wetan II”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas mengenai Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid-19 dikelas III SDN KARAWANG WETAN II, maka identifikasi masalah diputuskan pada berjalan atau tidaknya peran orang tua dalam mendampingi anak, antara lain :

1. Sebagian Orang Tua Masih Kurang Dalam Mendampingi Anak.
2. Kurangnya Kepekaan Orang Tua Terhadap Anak.
3. Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemic Menurun
4. Orang Tua Terlalu Sibuk Bekerja, Sehingga Tidak Ada Waktu Untuk Mendampingi Anak Belajar di Rumah
5. Rendahnya Tingkat Pendidikan Orang Tua
6. Orang Tua Masih Sepenuhnya Mengharapkan Guru Sebagai Sumber Utama Dalam Pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu: “Peran Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid-19”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran pendampingan Orang Tua dalam proses pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 siswa kelas III?
2. Bagaimana kendala pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 siswa kelas III?



E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peran pendampingan Orang Tua dalam proses pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 siswa kelas III.
2. Kendala pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 siswa kelas III.

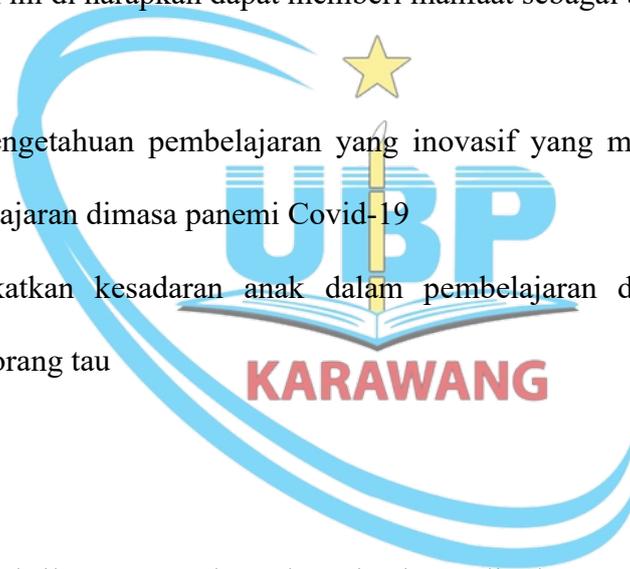
F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menemukan pengetahuan pembelajaran yang inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19
 - b. Lebih meningkatkan kesadaran anak dalam pembelajaran dengan memperhatikan dukungan dari orang tua
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis dengan mengetahui orang tua berperan dalam membantu anak belajar secara online
 - b. Bagi orang tua

Meningkatkan peran orang tua dalam rasa tanggung jawab dalam mendidik agar terdapat tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran daring dan sebagai masukan agar mereka bisa bertanggung jawab
 - c. Bagi guru



Membantu guru dalam meningkatnya hasil belajar anak sebagai ilmu baru dan lebih semangat lagi dalam pembelajaran yang kreativitas, aktif dalam usaha pembenahan pembelajaran

d. Bagi siswa

Dengan adanya pembelajaran daring anak dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik didalam kelas. Kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan ketersediaannya waktu anak dan untuk meningkatkan belajar anak harus adanya peranan orang tua

e. Bagi sekolah

Diharapkan kondisi sulit dimasa pandemic corona ini sekolah tetap dapat menerapkan pembelajaran walaupun dengan system daring.

